



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aminah, (2018): Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open Ended* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan *Adversity Quotient* Siswa Sekolah Menengah Atas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *Open Ended* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan *Adversity Quotient* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu, kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran dengan pendekatan *Open Ended* dan kelas XI MIPA 3 yaitu sebagai kelas kontrol yang diterapkan pembelajaran konvensional. Objek penelitian adalah kemampuan berpikir kreatif matematis berbasis pendekatan *Open Ended*. Instrumen pengumpulan data berupa observasi, tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa serta angket *Adversity Quotient*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data statistik yaitu data *Quasi Eksperimen*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,07 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,99 maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,07 > 1,99$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen juga lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu kelas eksperimen memperoleh 76,92 dan kelas kontrol memperoleh 70,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diterapkan pendekatan *Open Ended* dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Hanya saja, walaupun terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, pendekatan *Open Ended* bukanlah menjadi pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, melainkan adanya kontribusi dari *Adversity Quotient* siswa yang cukup besar yang memengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Kemudian hasil analisis angket *Adversity Quotient* menunjukkan hasil perhitungan uji t yaitu $t_{hitung} = 6,62$ dan $t_{tabel} = 1,99$ pada taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan *Adversity Quotient* siswa antara siswa yang diterapkan pendekatan *Open Ended* dengan siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Pendekatan Open Ended, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Adversity Quotient.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aminah, (2018): The Effect of Implementing Open Ended Approach toward Students' Mathematic Creative Thinking Ability Based on Their Adversity Quotient at Senior High School

This research aimed at knowing the effect of implementing Open Ended approach toward students' mathematic creative thinking ability based on their adversity quotient at State Senior High School 5 Pekanbaru. This research was administered at State Senior High School 5 Pekanbaru in the Academic Year of 2017/2018. There were two sample classes—the eleventh-grade students of MIPA 2 as the experimental group taught by using Open Ended approach and the students of MIPA 3 as the control group taught by using conventional learning. The object of this research was mathematic creative thinking ability based on Open Ended approach. Observation, mathematic creative thinking ability test, and adversity quotient questionnaire were the instruments of collecting the data. The collected data that were Quasi experiment data were analyzed by using statistical data analysis technique. The research findings showed t_{observed} score 2.07 and t_{table} 1.99 at 5% significant level, t_{observed} was higher than t_{table} , or $2.07 > 1.99$. So, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant difference on mathematic creative thinking ability between students between students of experimental and control groups. Mean score of experimental group 76.92 was also higher than the control group 70.62. It showed that mathematic creative thinking ability of student taught by using Open Ended approach was better than student taught by using conventional learning. Although there was a significant difference on mathematic creative thinking ability between students between students of experimental and control groups, Open Ended approach was not a big influence in increasing student mathematic creative thinking ability, but there was a contribution of student adversity quotient that was high enough to influence student mathematic creative thinking ability. Then, the analysis result of adversity quotient questionnaire showed the calculation result of t-test that t_{observed} was 6.62 and t_{table} was 1.99 at 5% significant level. So, it could be concluded that t_{observed} was higher than t_{table} , it meant that there was a difference on adversity quotient between students taught by using Open Ended approach and those who were taught by using conventional learning.

Keywords: *Open Ended Approach, Mathematic Creative Thinking Ability, Adversity Quotient*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أمينة، (٢٠١٨): تأثير تطبيق المدخل المفتوح الختامي في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي على أساس الاستداركي النصيبي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكنبارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير تطبيق المدخل المفتوح الختامي في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي على أساس الاستداركي النصيبي لدى التلاميذ. وعينة البحث تلاميذ الصف الحادى عشر "٢" لقسم العلم الطبيعي كالصف التجريبي بتطبيق المدخل المفتوح الختامي وتلاميذ الصف الحادى عشر "٣" لقسم العلم الطبيعي كالصف الضبطي بتطبيق التعليم التقليدي. وموضوع البحث القدرة على التفكير النقدي الابتكاري الرياضي على أساس المدخل المفتوح الختامي. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة والاختبار عن القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي والاستبانة عن الاستداركي النصيبي. حللت الباحثة البيانات بالتحليل الإحصائي ببيانات شبه تجريبي. ونتيجة البحث دلت على أن نتيجة $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,07 > 1,99$ فصارَت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة أى وجد الفرق الهام في القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي بين تلاميذ الصف التجريبي وتلاميذ الصف الضبطي. ونتيجة معدل الصف التجريبي أرفع من معدل نتيجة الصف الضبطي حيث أن النتيجة في الصف التجريبي ٧٦,٩٢ وفي الصف الضبطي ٧٠,٦٢. وتلك النتيجة دلت على أن القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي بتطبيق المدخل المفتوح الختامي في تدريس الرياضيات أحسن من تطبيق التعليم التقليدي. بالرغم أن وجد الفرق في القدرة على التفكير الابتكاري بين الصف التجريبي والصف الضبطي فلا يكون هذا المدخل المفتوح الختامي له تأثير شديد لترقية القدرة على التفكير الابتكاري لدى التلاميذ بل لأجل كيان التبرع من الاستدارك النصيبي. ونتيجة الاستبانة دلت على أن t -tes حيث أن $t_{hitung} = 6,62$ و $t_{tabel} = 1,99$ في الدرجة الهامة ٥%. واستخلصت الباحثة بأن وجد الفرق بين التلاميذ الذين تعلموا بالمدخل المفتوح الختامي والتلاميذ الذين تعلموا بالتعليم التقليدي

الكلمات الرئيسية: المدخل المفتوح، القدرة على التفكير الابتكاري الرياضي، الاستدارك النصيبي